

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum

Puskesmas Seputih Banyak merupakan salah satu puskesmas di Kecamatan Seputih Banyak yang memiliki tujuan tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan untuk mengetahui potensi, menganalisa permasalahan serta pemecahannya dalam program pembangunan kesehatan di Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

a. Visi Puskesmas Seputih Banyak

Visi Puskesmas Seputih Banyak adalah :”Terwujudnya Kecamatan Seputih Banyak Sehat melalui Penyelenggaraan Kesehatan yang Optimal dan Mendorong agar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat menjadi Kebutuhan Dasar Masyarakat pada tahun 2023.”

b. Misi Puskesmas Seputih Banyak

Misi Puskesmas Seputih Banyak

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat
- 2) Meningkatkan pengetahuan keterampilan petugas pemberi pelayanan
- 3) Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektoral
- 4) Meningkatkan penyelenggaraan sistem informasi yang bermutu
- 5) Meningkatkan disiplin pada petugas

- 6) Mendorong masyarakat melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat

2. **Letak Geografis**

Puskesmas Seputih Banyak terletak di Jalan A.Yani Nomor 20, Kampung Tanjung Harapan, Kecamatan Seputih Banyak kabupaten Lampung Tengah. Puskesmas Seputih Banyak memiliki luas wilayah 13.390 hektar dengan batasan wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

3. **Ketenagaan**

Puskesmas Seputih Banyak memiliki tenaga kerja sebanyak 90 pegawai yang terdiri dari 1 Manajemen, 3 Dokter Umum, 1 Dokter Gigi, 1 Tenaga Farmasi, 3 Tenaga Kesehatan Masyarakat, 26 Perawat, 33 Tenaga Kebidanan, 4 Perawat Gigi, 1 Analis Kesehatan, 1 Tenaga Nutrisida, 3 Sanitarian, 6 Tenaga Administrasi, dan 8 tenaga Kerja Non Medis.

4. **Fasilitas dan Pelayanan**

Fasilitas yang tersedia di Puskesmas Seputih Banyak antara lain ruang instalasi farmasi, ruang konsultasi gizi, ruang laboratorium, ruang

KIA/KB, ruang ASI, ruang persalinan, ruang rawat inap, ruang tata usaha dan aula.

B. Analisis Asuhan Keperawatan

Pada pembahasan ini membandingkan anatara teori dengan asuhan keperawatan pada Ny. W dengan menyusui tidak efektif pembengkakan payudara pada tanggal 6 Januari 2023. Berikut akan diuraikan pelaksanaan keperawatan pada Ny.W sesuai fase dalam proses keperawatan yang meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta dilengkapi pembahasan dokumentasi keperawatan.

1. Analisis Data Pengkajian

Pengkajian pada Ny. W dengan Post Partum Normal hari ke-7 dilakukan dengan cara anamnesa (keluhan utama, riwayat yang berhubungan dengan keluhan utama, riwayat obstetri, riwayat perkawinan, riwayat kehamilan, riwayat persalinan, riwayat kesehatan sehari-hari, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang).

Pengkajian adalah suatu usaha yang dilakukan perawat dalam menggali permasalahan dari klien meliputi pengumpulan data tentang status kesehatan klien secara sistematis, menyeluruh, akurat, singkat dan berkesinambungan (Muttaqun, 2011).

Sedangkan pada pengkajian tanggal 6 Januari 2023 pada Ny. W dengan Post partum normal hari ke-7, Ny. W mengatakan nyeri pada payudara kanan : Ny. W mengatakan dari awal melahirkan hingga 5 hari setelah melahirkan selalu menyusui bayinya pada payudara kiri, Ny.W mengatakan tidak tahu cara menyusui yang baik dan benar, Ny. W

mengatakan ASI yang keluar pada payudara kanan tidak lancar, Ny. W tidak pernah melakukan perawatan payudara. Terdapat pembengkakan pada payudara kanan, klien tampak meringis ketika menyusui bayinya pada payudara kanan.

2. Analisis Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan teori untuk ibu post partum hari ke-7 terdapat 6 diagnosa keperawatan yang mungkin muncul

- a. Nyeri akut
- b. Resiko terjadinya infeksi
- c. Gangguan pola tidur
- d. Menyusui tidak efektif
- e. Defisit pengetahuan
- f. Resiko perubahan peran menjadi orang tua

Setelah dilakukan pemngumpulan dan analisa data pada Ny. W terdapat 3 (tiga) diagnosa keperawatan yang muncul dan sesuai dengan SDKI, SLKI, SIKI :

- a. Nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis

Nyeri terjadi karena terjadinya karena adanya pembengkakan payudara. Data subyektif : Klien mengatakan nyeri pada payudara kanan, nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk dibagian payudara kanan. klien mengatakan datang ketika payudara tersentuh dan saat menyusui bayinya.

Data objektif : skla nyeri 5

- b. Menyusui tidak efektif b.d payudara bengkak

Menyusui tidak efektif muncul karena adanya pola kebiasaan ibu yang

menyusui abayinya secara tidak benar. Data subjektif: klien mengatakan dari awal hinggaseminggu setelah melahirkan selalu menyusui bayinya pada payudara kiri. Data objektifnya : ada pembengkakan payudara kanan, ASI pada payudara kanan tidak lancar.

- c. Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi tentang perawatan payudara

Defisit pengetahuan merupakan hambatan dalam melakukan dan menjaga kebersihan dirinya dikarenakan kurangnya pendidikan kesehatan. Data subjektif : klien mengatakan tidak tahu cara perawatan payudara, Data objektifnya: klien tampak bingung dalam menyusui bayinya.

3. Analisis Intervensi Keperawatan

Diagnosa yang muncul selanjutnya disusun prioritas berdasarkan kebutuhan dasar manusia menurut Maslow. Setelah diprioritaskan kemudian disusun rencana keperawatan yang mengacu pada teori yang ada, namun disesuaikan dengan fakta yang ada dan lebih banyak melihat kondisi klien, saran dan prasarana serta sumber daya dari tim kesehatan. rencana keperawatan untuk masing-masing diagnosa keperawatan diantaranya :

- a. Nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis
- 1) Identifikasi lokasi, kaarakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri
 - 2) Identifikasi skala nyeri
 - 3) Identifikasi respon non verbal
 - 4) Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri

- 5) Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri dengan kompres daun kubis dingin
 - 6) Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri
 - 7) Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri
 - 8) Jelaskan strategi meredakan nyeri
- b. Menyusui tidak efektif b.d payudara bengkak
- 1) Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi
 - 2) Identifikasi tujuan dan keinginan menyusui
 - 3) Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan
 - 4) Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan
 - 5) Berikan kesempatan bertanya
 - 6) Dukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui
 - 7) Berikan konseling menyusui
 - 8) Jelaskan manfaat menyusui ibu dan bayi
 - 9) Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan dengan benar
 - 10) Ajarkan perawatan payudara postpartum (kompres daun kubis dingin)
- c. Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi tentang perawatan payudara
- 1) Menciptakan suasana terapeutik untuk membangun kepercayaan
 - 2) Memberikan informasi pendidikan kesehatan mengenai perawatan payudara
 - 3) Mendiskusikan jadwal pendidikan kesehatan

- 4) Memberikan kesempatan pasien untuk bertanya
- 5) Menjelaskan faktor resiko yang mempengaruhi perawatan payudara

4. Analisis Implementasi dan Evaluasi

a. Implementasi

Pada tahap pelaksanaan ini, pada dasarnya disesuaikan dengan susunan perencanaan serta asuhan keperawatan yang diberikan klien difokuskan dan penanganannya bersifat menyeluruh. Dalam melaksanakan asuhan keperawatan ini, kelompok melibatkan klien, keluarga dan tim kesehatan lain sehingga bekerjasama dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien. Implementasi yang diberikan untuk tiap diagnosa pada pasien yaitu disesuaikan dengan kondisi pasien kelolaan yang diberikan asuhan keperawatan. Berdasarkan interensi keperawatan yang telah ditentukan

- 1) Nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis
 - a) Mengkaji karakteristik, lokasi, durasi, frekuensi nyeri
 - b) Menkaji skala nyeri
 - c) Memberikan informasi manfaat daun kubis dingin dalam perawatan payudara
 - d) memberikan informasi tentang cara mengurangi nyeri dengan teknik nonfarmakologis kompres daun kubis dingin
 - e) Mengajarkan cara kompres daun kubis dingin
 - f) Menganjurkan pasien untuk melakukan kompres daun kubis dingin setiap hari

- 2) Menyusui tidak efektif b.d payudara bengkak
 - a) Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan
 - b) Mengidentifikasi tujuan dan keinginan untuk menyusui
 - c) Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan
 - d) menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan
 - e) Memberikan kesempatan untuk bertanya
 - f) Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui
 - g) Melibatkan suami dan keluarga untuk mendukung proses menyusui
 - h) Memberikan konseling menyusui\
 - i) menjelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi
 - j) Mengajarkan 4 posisi menyusui yang benar
 - k) Mengajarkan perawatan payudara postpartum dengan kompres daun kubis dingin
- 3) Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi tentang perawatan payudara
 - a) Menciptakan suasana terapeutik untuk membangun kepercayaan
 - b) Memberikan informasi pendidikan kesehatan mengenai payudara
 - c) Mendiskusikan jadwal pendidikan kesehatan
 - d) Memberikan kesempatan untuk bertanya

- e) Menjelaskan faktor resiko yang mempengaruhi perawatan payudara

Pada saat melakukan implementasi sebagian dilakukan sesuai intervensi yang akan dilakukan namun ada intervensi yang ditambahkan maupun dikurangi. Implementasi keperawatan dilakukan selama tiga hari. Implementasi diberikan pada pasien berdasarkan intervensi yang telah ditentukan dengan berpedoman pada panduan SDKI, SLKI, SIKI.

5. Evaluasi

Tahap evaluasi adalah menilai keberhasilan asuhan keperawatan yang telah dilakukan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Dari tiga diagnosa keperawatan yang telah ditegakkan, dilakukan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan maka didapatkan hasil yang telah dicantumkan dalam evaluasi. Pada evaluasi sudah sesuai dengan SOAP (Subjektif, Objektif, Assesment, dan Planning). Evaluasi dilakukan setiap hari selama tiga hari. Evaluasi hari pertama klien mengatakan masih merasakan nyeri payudara kanan, klien mengatakan masih nyaman menyusui pada payudara kiri karena payudara kanan masih sakit dan ASI belum lancar pada payudara kanan, klien mengatakan belum mengerti semuanya tentang perawatan payudara, klien mengatakan merasa nyaman ketika pemberian kompres daun kubis dingin pada payudara. Intervensi yang dilakukan adalah memberikan contoh kompres daun kubis dingin untuk mencegah nyeri, memberikan pendidikan kesehatan tentang menyusui yang benar dan perawatan payudara. Hari kedua didapatkan

data subjektif dari pasien mengatakan Nyeri pada payudara berkurang, pasien mengatakan ASI pada payudara kanan mulai keluar sedikit, klien mengatakan mengerti tentang perawatan payudara, menyusui dengan benar, mengerti tentang tujuan kompres daun kubis dingin. Evaluasi hari ketiga pasien mengatakan sudah tidak nyeri lagi pada payudara kanan, pasien mengatakan semalam ASI pada payudara kanan keluar sudah banyak, pasien mengatakan mulai menyusui bayinya pada payudara kanan.

6. Analisis Inovasi Kompres Daun Kubis Dingin

Kubis dapat dikonsumsi dalam bentuk daun, umbi, bunga, dan krop. Kubis memiliki banyak manfaat dan mengandung berbagai senyawa yang dapat mengurangi pembengkakan payudara. Kandungan senyawa kimia yang terdapat pada tanaman kubis yaitu : asam amino metionin, sinigrin (Allylisothiocyanate), minyak mustard, magnesium, oxylate heterosides belerang, fitonutrien, vitamin A,C,E dan glukosinolat yang berfungsi untuk anti kanker. Kandungan sulfur dan asam amino metionin pada kubis dapat bermanfaat untuk meredakan peradangan serta pembengkakan payudara (Damayanti,dkk.,2020). Studi yang dilakukan di Stanford University of Medicine menunjukkan bahwa kandungan glutamine yang tinggi pada kubis bermanfaat untuk mengobati radang payudara (Rizki,2013).

Alasan peneliti menggunakan daun kubis dingin untuk kompres payudara dikarenakan daun kubis memiliki nilai ekonomis, mudah ditemui dan jumlahnya cukup banyak di sekitar. Tujuan dari penggunaan daun kubis dingin untuk kompres payudara yaitu agar memberikan wawasan kepada

masyarakat bahwa daun kubis dapat dijadikan sebagai salah satu pengobatan nonfarmakologi.

7. Analisis Produk

Intervensi yang telah diberikan kepada Ny. W dengan menyusui tidak efektif yaitu pemberian kompres daun kubis dingin. Kompres daun kubis dingin dapat dilakukan oleh pasien yang mengalami pembengkakan payudara untuk mengurangi peradangan dan memperlancar ASI. Daun kubis dapat mengeluarkan gel dingin yang dapat menyerap panas. Hal itu ditandai dengan perubahan pada kubis yang menjadi layu dan matang setelah 30 menit daun kubis ditempalkan pada tubuh. Kubis mengandung gel pendingin yang dapat menyerap panas sehingga memberikan efek nyaman bagi ibu yang mengalami nyeri pembengkakan payudara.

Intervensi ini seiring dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftakur,dkk (2018), pemberian kompres daun kubis dingin efektif dalam menurunkan skala pembengkakan payudara pada ibu postpartum. Menurut pendapat peneliti bahwa kandungan daun kubis mempunyai sifat antibiotik dan anti-inflamasi yang dapat membantu memperlebar pembuluh darah kapiler, sehingga meningkatkan aliran darah untuk keluar masuk dari daerah tersebut, dan memungkinkan tubuh untuk menyerap kembali cairan yang terbungkus dalam payudara tersebut.

Dapat disimpulkan kompres daun kubis dingin dapat menurunkan nyeri pembengkakan payudara. kompres daun kubis dingin lebih efektif dalam mengurangi nyeri pembengkakan payudara karena dapat dilakukan sendiri dan

tidak menyakiti ibu dalam pembengkakan payudara. Selain itu, kubis atau kol merupakan sayuran ekonomis yang sangat mudah ditemukan di sekitar kita.